

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684  
JUMANDIK, Vol. 1, No. 1, September 2022 (24-34)  
©2022 Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian  
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Dividen Pay Out Ratio yang Berdampak pada Return on Asset pada PT Gajah Tunggal Tbk, di Tangerang Periode 2010-2020

Noryani\*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen02015@unpam.ac.id

Received 24 Agustus 2022 | Revised 5 September 2022 | Accepted 23 September 2022

\*Korespondensi Penulis

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen pay out ratio yang berdampak pada Return on asset pada PT Gajah Tunggal Tbk, di Tangerang. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan sampel sebanyak laporan keuangan berupa data panel sebanyak 11 tahun. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio sebesar 14,0%, uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,047 < 0,05$ . Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio sebesar 34,9%, uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,036 < 0,05$ . Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio sebesar 39,0%, uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,038 < 0,05$ . Dividen pay out ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on asset sebesar 39,8%, uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,038 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Dividen Pay Out Ratio; Return on Asset

**Abstract.** This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on the Dividend Payout Ratio which has an impact on Return on Assets at PT Gajah Tunggal Tbk, in Tangerang. The method used is explanatory research with a sample of 11 years of financial reports in the form of panel data. The analysis technique uses statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Current Ratio has a significant effect on the dividend payout ratio of 14.0%, hypothesis testing obtained a significance of  $0.047 < 0.05$ . Debt to Equity Ratio has a significant effect on the Dividend payout ratio of 34.9%, hypothesis testing obtained a significance of  $0.036 < 0.05$ . Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on the Dividend payout ratio of 39.0%, hypothesis testing obtained a significance of  $0.038 < 0.05$ . Dividend payout ratio has a significant effect on Return on assets of 39.8%, hypothesis testing obtained a significance of  $0.038 < 0.05$ .

**Keywords:** Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Dividend Pay Out Ratio; Return on Assets

### PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya. Semakin banyaknya perusahaan yang berdiri di Indonesia, membuat para investor

semakin berlomba-lomba menanamkan sahamnya dengan harapan akan memperoleh pengembalian yang baik dari saham yang ditanamnya. Tandelilin (2001) menyatakan



bahwa investor yang membeli sejumlah saham saat ini, pada hakikatnya bertujuan untuk mendapatkan dividen (bagian laba setelah pajak yang dibagikan) dan capital gain (selisih dari penjualan saham), sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Perusahaan yang baik pasti mampu membagikan dividen. Dividen di suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor, dimana kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor akan membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki. Dividen berasal dari laba perusahaan. Dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham, sedangkan laba ditahan (*retaining earning*) merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan (Riyanto, 2001).

Apabila terdapat kelebihan laba setelah digunakan untuk mendanai seluruh kesempatan investasi yang diterima, kelebihan itu akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas dan jika perusahaan memiliki proyek investasi dengan pengembalian melebihi yang diminta, perusahaan akan menggunakan laba untuk mendanai proyek tersebut (James C. Van Horne, 2002).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono 2001). Semakin besar DER (Debt Equity Ratio) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang

relatif terhadap modal. Ketika perusahaan memilih menggunakan hutang sebagai modal untuk investasinya, hutang tersebut harus diperhatikan karena penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan dividen sehingga sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan utang. Sebaliknya, pada tingkat penggunaan utang yang rendah perusahaan mengalokasikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham. Selain itu, hutang yang tinggi juga dapat mendekatkan perusahaan terhadap risiko kebangkrutan (Kartika, 2005).

Namun pada kenyataannya, pada PT Gajah Tunggal Tbk Tbk di Tangerang dari 10 tahun terakhir mengalami perkembangan yang menarik cenderung fluktuasi dari tingkat *Dept to Equity Rationya* (DER) diikuti dengan tingkat yang juga fluktuasi. Keadaan ini seharusnya tidak terjadi karena semakin tinggi tingkat *Dept to Equity Rationya* (DER), maka semakin rendah tingkat *Dividen Payout Ratio* (DPR). Tingginya tingkat *Dept to Equity Rationya* (DER), dengan semakin tingginya pula tingkat *Dividen Payout Ratio* (DPR) disebabkan karena laba perusahaan menurun, ketika laba menurun, maka kas yang dimiliki perusahaan juga terbatas, namun di sisi lain perusahaan ingin tetap membagikan dividen, sehingga perusahaan melakukan pinjaman yang membuat tingkat utang perusahaan naik. Selain itu, faktor lain yang juga perlu dipertimbangkan dalam besarnya pembagian dividen adalah likuiditas. Likuiditas dihitung dengan menggunakan Current Ratio. Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa mampu perusahaan

dalam membayar hutang lancar dengan asset lancar yang dimilikinya.

Berikut ini ihtisar data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* PT Gajah Tunggal Tbk Periode Tahun 2010-2020.

**Tabel 1: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* PT Gajah Tunggal Tbk**  
Periode Tahun 2010-2020

| Tahun     | <i>Current Ratio</i> | <i>Debt to Equity Ratio</i> | <i>Dividen Payout Ratio</i> | <i>Return on Asset</i> |
|-----------|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 2010      | 892.82               | 13.72                       | 65.42                       | 1.14                   |
| 2011      | 788.63               | 11.68                       | 60.22                       | 1.22                   |
| 2012      | 513.45               | 24.18                       | 54.23                       | 1.25                   |
| 2013      | 674.86               | 24.78                       | 46.78                       | 1.65                   |
| 2014      | 432.91               | 25.72                       | 48.91                       | 1.13                   |
| 2015      | 564.26               | 21.65                       | 47.44                       | 1.36                   |
| 2016      | 672.33               | 19.88                       | 38.98                       | 1.32                   |
| 2017      | 729.96               | 28.68                       | 37.36                       | 1.38                   |
| 2018      | 755.82               | 37.74                       | 47.37                       | 1.37                   |
| 2019      | 585.92               | 26.72                       | 36.65                       | 1.65                   |
| 2020      | 585.95               | 25.43                       | 47.57                       | 1.35                   |
| Rata-rata | 654.26               | 23.65                       | 48.27                       | 1.35                   |

Sumber: PT Gajah Tunggal Tbk, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, pencapaian *Current Ratio* diperoleh rata-rata sebesar 654,26%. Pencapaian *Debt to Equity Ratio* diperoleh rata-rata sebesar 23,65%. Pencapaian *Dividen Payout Ratio* diperoleh rata-rata sebesar 48,27% dan rata-rata *Return on Asset* sebesar 1,35%.

Perusahaan yang mampu melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan dalam keadaan likuid. Keadaan perusahaan yang mampu membayar jangka pendeknya yang jatuh tempo mengindikasikan bahwa perusahaan mampu juga untuk membayar dividen. Dividen jika dikaitkan dengan likuiditas merupakan arus kas keluar, maka semakin tinggi likuiditas perusahaan berarti makin lancar kemampuannya membayar dividen (Riyanto, 2001).

*Return on assets*/Rentabilitas menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006) adalah “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba operasi perusahaan”. Sedangkan menurut

Subramanyam dan Will (2008) “laba operasi (*operating income*) merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi”. Manfaat dari penilaian *return on assets* selain untuk mendapatkan *return* juga untuk mengetahui pertumbuhan kinerja perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan yang akan datang.

Menurut Toto Prihadi (2010) *return on assets* dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu *Return On Sales (ROS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return on assets (ROA)*. ROA adalah tingkat *return on assets* yang dikaitkan dengan penggunaan aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal yang ditanamkan terhadap keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba atas aset tersebut adalah perhitungan *return on assets* perusahaan dengan didasarkan atas *net income* (laba bersih) dibagi dengan *total asset* (total aktiva) perusahaan, baik yang diinvestasikan di dalam maupun di luar perusahaan. Menurut hasil

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nita Kripsianti (2013) mengenai Pengaruh *Fixed Asset* dan *Net Working Capital* terhadap Profitabilitas dikatakan bahwa “Penggunaan ROA dapat dipakai untuk mengetahui tingkat keuntungan bersih yang diperoleh seluruh modal kerja yang telah diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Yang Berdampak Pada *Return On Asset* Pada PT Gajah Tunggal Tbk Tbk di Tangerang”.

### Kajian Literatur

Likuiditas menurut Agus Sartono (2009) adalah kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Adapun rumus rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (rasio lancar). Rumus perhitungan CR menurut Irham Fahmi :  $\text{Current ratio} = \text{Current Assets} : \text{Current liabilities}$

Hutang menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:211) adalah saldo kredit atau jumlah yang harus dipindahkan dari saat tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi (saldo kredit bukan akibat saldo negative aktiva). Rasio hutang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas.

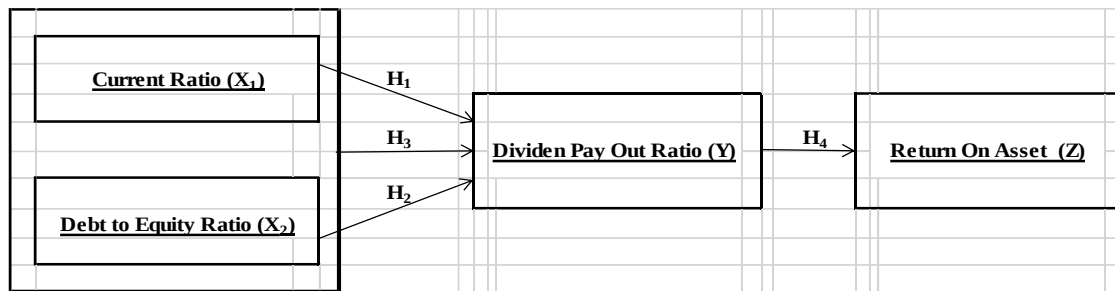
Rumus perhitungan DER menurut James C van Horne Rasio Utang terhadap Ekuitas =  $\text{Total Utang} : \text{Ekuitas Pemegang Saham}$

Dividen menurut Nor Hadi (2013:74) adalah keuntungan yang diberikan pada para pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten mencetak laba bersih dari operasinya. Rumus yang dipakai dalam menghitung besarnya dividen yang dibagikan adalah :  $\text{Dividend Payout Ratio} = \text{Dividend Per Share} : \text{Earning Per Share}$

Menurut Kasmir (2016) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Asset* (ROA) atau yang sering disebut juga *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 1997)

### Model Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2018) “Model penelitian merupakan sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif”. Dalam penelitian ini model penelitian yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Model Penelitian

## Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah-masalah, karena sifatnya sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul”. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap Dividen pay out ratio pada PT Gajah Tunggal Tbk, di Tangerang.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen pay out ratio pada PT Gajah Tunggal Tbk, di Tangerang.
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Dividen pay out ratio pada PT Gajah Tunggal Tbk, di Tangerang.
- H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan Dividen pay out ratio terhadap Return on asset pada PT Gajah Tunggal Tbk, di Tangerang.

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk, selama 11 tahun yang dibuat dalam bentuk data panel. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu laporan keuangan selama 11 tahun. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

## METODE

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

| Descriptive Statistics    |    |         |         |          |                |
|---------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Current Ratio (X1)        | 11 | 432.91  | 892.82  | 654.2645 | 133.42484      |
| Debt to Equity Ratio (X2) | 11 | 11.68   | 37.74   | 23.6527  | 7.08776        |
| Dividen pay out ratio (Y) | 11 | 36.65   | 65.42   | 48.2664  | 9.04114        |
| Return on asset (Z)       | 11 | 1.13    | 1.65    | 1.3473   | .17367         |
| Valid N (listwise)        | 11 |         |         |          |                |

Current Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 432,91% dan *varians maximum* 892,82% dengan *ratting score* sebesar 654,26% dengan standar deviasi 133,42%. Debt to Equity Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 11,68% dan *varians maximum* 37,74% dengan *ratting score* sebesar 23,65% dengan standar deviasi 7,08%. Dividen pay out ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 36,65% dan *varians maximum* 65,42% dengan *ratting score* sebesar 48,26% dengan

standar deviasi 9,04%. Return on asset diperoleh *varians* minimum sebesar 1,13% dan *varians maximum* 1,65% dengan *ratting score* sebesar 1,34% dengan standar deviasi 0,17%.

#### Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan alat uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**  
**Tests of Normality**

|                           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                           | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Dividen pay out ratio (Y) | .199                            | 11 | .200* | .922         | 11 | .337 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,050$  atau (0,200 > 0,050). Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

##### Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas dengan Collinierity Statistic.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 54.629                      | 17.791     |                           |                         |       |
| Current Ratio (X1)        | .014                        | .020       | .214                      | .906                    | 1.103 |
| Debt to Equity Ratio (X2) | -.670                       | .370       | -.525                     | .906                    | 1.103 |

a. Dependent Variable: Dividen pay out ratio (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas yaitu  $0,906 < 1,0$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar  $1,103 < 10$ , dengan demikian model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

##### Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan alat uji *Darbin-Watson* (DW test). Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .624 <sup>a</sup> | .390     | .237              | 7.89497                    | 1.926         |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Dividen pay out ratio (Y)

Hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,926 nilai tersebut berada diantara interval 1.550 – 2.460. Dengan demikian model regresi dinyatakan tidak ada gangguan autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan dengan alat uji *Glejser Test Model*. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser Test Model**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | -.133                       | 9.341      |                           | -.014 | .989 |
| Current Ratio (X1)        | .005                        | .010       | .159                      | .439  | .672 |
| Debt to Equity Ratio (X2) | .120                        | .194       | .223                      | .618  | .554 |

a. Dependent Variable: RES2

Hasil pengujian dengan menggunakan uji *glejser* diperoleh nilai Sig. > 0,050. Dengan demikian *regression model* tidak ada gangguan heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 54.629                      | 17.791     |                           | 3.071 | .015 |
| Current Ratio (X1)        | .014                        | .020       | .214                      | .737  | .482 |
| Debt to Equity Ratio (X2) | .670                        | .370       | .525                      | 1.810 | .108 |

a. Dependent Variable: Dividen pay out ratio (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 54,629 + 0,014X_1 + 0,670X_2$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 54,629 diartikan jika Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai Dividen pay out ratio sebesar 54,629 point.
2. Koefisien regresi Current Ratio sebesar 0,014, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Current Ratio sebesar 0,014 point maka Dividen pay out ratio juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,014 point.

3. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio sebesar 0,670, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Debt to Equity Ratio sebesar 0,670 point maka Dividen pay out ratio juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,670 point.

### Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial

maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Current Ratio Terhadap Dividen pay out ratio.**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .374 <sup>a</sup> | .140     | .045              | 8.83689                    |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai memiliki kontribusi pengaruh sebesar 14,0% determinasi sebesar 0,140 artinya Current Ratio terhadap Dividen pay out ratio.

**Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Debt to Equity Ratio Terhadap Dividen pay out ratio.**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .590 <sup>a</sup> | .349     | .276              | 7.69194                    |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar determinasi sebesar 0,349 artinya Debt to Equity 34,9% terhadap Dividen pay out ratio.

**Tabel 10. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Secara Simultan Terhadap Dividen pay out ratio.**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .624 <sup>a</sup> | .390     | .237              | 7.89497                    |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai kontribusi pengaruh sebesar 39,0% terhadap determinasi sebesar 0,390 artinya Current Ratio Dividen pay out ratio, sedangkan sisanya sebesar dan Debt to Equity Ratio secara simultan memiliki 61,0% dipengaruhi faktor lain.

**Tabel 11. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Dividen pay out ratio Terhadap Return on asset.**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .630 <sup>a</sup> | .398     | .331              | .14210                     |

a. Predictors: (Constant), Dividen pay out ratio (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,398 artinya Dividen pay out ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 39,8% terhadap Return on asset.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio Terhadap Dividen pay out ratio.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 31.666                      | 13.960     |                           | 2.268 | .049 |
| Current Ratio (X1) | .025                        | .021       | .374                      | 2.276 | .047 |

a. Dependent Variable: Dividen pay out ratio (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,276 > 2,262), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio terhadap Dividen pay out ratio diterima.

**Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Debt to Equity Ratio Terhadap Dividen pay out ratio.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 66.079                      | 8.442      |                           | 7.827 | .000 |
| Debt to Equity Ratio (X2) | .753                        | .343       | .590                      | 2.294 | .036 |

a. Dependent Variable: Dividen pay out ratio (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,293 > 2,262), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Dividen pay out ratio diterima.

**Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis Dividen pay out ratio Terhadap Return on asset.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 1.932                       | .244       |                           | 7.928 | .000 |
| Dividen pay out ratio (Y) | .012                        | .005       | .630                      | 2.437 | .038 |

a. Dependent Variable: Return on asset (Z)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,437 > 2,262), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dividen pay out ratio terhadap Return on asset diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

**Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Secara Simultan Terhadap Dividen pay out ratio.**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.             |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|------------------|
| 1 Regression | 318.777        | 2  | 159.389     | 4,557 | .38 <sup>b</sup> |
| Residual     | 498.644        | 8  | 62.331      |       |                  |
| Total        | 817.422        | 10 |             |       |                  |

a. Dependent Variable: Dividen pay out ratio (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $4,557 > 3,860$ ), dengan demikian hipotesis keempat yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Dividen pay out ratio diterima.

### Pembahasan

1. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio dengan nilai koefisien determinasi sebesar 14,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,276 > 2,262$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Current Ratio terhadap Dividen pay out ratio diterima.
2. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio dengan nilai koefisien determinasi sebesar 34,9%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,293 > 2,262$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Dividen pay out ratio diterima.
3. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = 54,629 + 0,014X_1 + 0,670X_2$ , dengan nilai koefisien determinasi sebesar 39,0% sedangkan sisanya sebesar 61,0% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $4,557 > 3,860$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen pay out ratio diterima.

4. Dividen pay out ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan nilai koefisien determinasi sebesar 39,8%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,437 > 2,262$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Dividen pay out ratio terhadap Return on asset diterima.

### SIMPULAN

1. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio dengan kontribusi pengaruh sebesar 14,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,276 > 2,262$ ).
2. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio dengan kontribusi pengaruh sebesar 34,9%. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,293 > 2,262$ ).
3. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividen pay out ratio dengan kontribusi pengaruh sebesar 39,0% sedangkan sisanya sebesar 61,0% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $4,557 > 3,860$ ).
4. Dividen pay out ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 39,8%. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,437 > 2,262$ ).

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.



- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Tangerang: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Imam Ghozali (2017). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kasmir (2008), "Analisi Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Tangerang.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Tangerang: Prenada Media.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Tangerang: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Ni Putu Yuria Mendra (2016), "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earing Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014" Universitas Mahasaraswati Denpasar,
- Rao, Purba, (2012). "*Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis*", The Asian.
- Santoso, Singgih (2015). "*Menguasai Statistik Multivariat*". Tangerang: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Tangerang: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana (2014) "*Metode Statistika*", Bandung: Tarsido.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal